

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses terjadinya fenomena tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik tertentu.³¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menyajikan data serta menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan pengalaman langsung saat melakukan penelitian di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Sebelum dipaparkan, data yang dikumpulkan akan diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan keakuratan dan relevansinya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa deskripsi, asumsi, atau gambar, bukan angka-angka. Jika terdapat data berupa angka, penggunaannya hanya bersifat sebagai pendukung. Data yang diperoleh mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan berbagai sumber lainnya. Penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang dilakukan secara formal dan intensif. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kandat, Kediri..

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai pengumpul data sekaligus instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting karena memungkinkan pengumpulan data secara langsung. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah keterlibatan aktif peneliti dalam proses pengumpulan data. Sebagai partisipan atau pengamat, peneliti melakukan pengamatan serta mendengarkan dengan cermat setiap informasi yang diperoleh selama penelitian.

³¹Miza Nina Adlini dkk., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 74–80.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci, yang berarti peneliti harus berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan ustadz dan ustadzah serta santri di TPQ untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tafaqquh Fiddin. TPQ ini merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berada di Kediri yaitu tepatnya di Jalan Branjangan, RT 02/RW 01, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk memahami bagaimana proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin. TPQ ini dipilih karena memiliki perbedaan dibandingkan dengan TPQ lainnya. Jika pada umumnya TPQ hanya berfokus pada pengajaran membaca Iqro' atau Al-Qur'an, TPQ Tafaqquh Fiddin tidak hanya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an tetapi juga membentuk karakter santri dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan keagamaan.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Informasi dasar diperoleh melalui wawancara dengan berbagai pihak yang berperan dalam TPQ, seperti kepala TPQ, ustadz-ustadzah, serta beberapa santri.

Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat bersumber dari berbagai referensi, seperti website, majalah, serta literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data insani dan sumber data non-insani. Sumber data insani adalah data yang diperoleh langsung dari manusia sebagai sumber utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data insani digunakan untuk menggali informasi mengenai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kandat, Kediri.

Sedangkan sumber data non-insani mencakup informasi yang berasal dari selain manusia, seperti dokumen tertulis (buku, arsip, dan catatan lainnya) serta berbagai bentuk dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan tujuan utama dalam penelitian, sehingga proses pengumpulan data menjadi aspek yang sangat penting. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik pengumpulan data, sulit untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung terkait fenomena yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat melakukan pengamatan terhadap subjek atau objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dapat dilakukan dalam kondisi yang sebenarnya atau dalam situasi khusus yang telah dirancang untuk mendukung penelitian..³²

Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung mengenai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Observasi dilakukan untuk memahami

³² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

bagaimana nilai-nilai keagamaan diajarkan, diterapkan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses tersebut. Adapun bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengamatan terhadap proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kandat, Kediri.
- b. Pengamatan terhadap faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaktif di mana informasi dikumpulkan melalui tanya jawab antara peneliti dan responden untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri.

Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak yang berperan dalam TPQ, seperti pengasuh yayasan serta ustadz dan ustadzah TPQ Tafaqquh Fiddin. Melalui wawancara ini, peneliti dapat memahami lebih dalam bagaimana nilai-nilai keagamaan ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari teknik pengumpulan data yang mencakup berbagai bentuk bukti tertulis dan visual, seperti foto, tulisan, serta gambar yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, yang terdiri dari dokumen dan rekaman.

Rekaman mengacu pada bukti tertulis atau pernyataan yang disiapkan oleh individu atau organisasi untuk mendokumentasikan suatu peristiwa. Dokumen mencakup berbagai catatan yang tidak dibuat secara khusus untuk keperluan penelitian tetapi tetap relevan, seperti surat, buku harian, catatan khusus, serta foto-foto. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil

meliputi foto-foto terkait wawancara serta catatan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan pendukung analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah.³³

1. Collection Data atau pengumpulan data

Collection Data atau pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data dapat diperoleh melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data tersebut kemudian dikonversi ke dalam bentuk tulisan, dikode, serta dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek penelitian. Semua hal yang diamati dan didengar selama proses pengumpulan data dicatat dan direkam untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Reduction Data atau pengurangan data

Dalam penelitian, reduksi data merupakan tahap penting untuk menyaring dan merangkum data yang telah dikumpulkan di lapangan. Data yang diperoleh sering kali sangat banyak, sehingga perlu diteliti secara rinci untuk menemukan informasi yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Reduksi data mencakup beberapa proses, mulai dari merangkum data yang telah dikumpulkan. Memilih dan memilah informasi yang paling penting serta relevan. Menganalisis pola dan tema yang muncul dari data yang diperoleh. Melalui proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti dalam menyusun laporan penelitian. Selain itu, reduksi data juga mempermudah

³³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

pengumpulan data selanjutnya, karena peneliti dapat lebih fokus pada informasi yang benar-benar dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menganalisis internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqqh Fiddin, Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Proses ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi aspek-aspek penting dari kegiatan keagamaan yang berkontribusi terhadap pembentukan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan santri.

3. Display Data atau penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data atau display data. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang telah dikumpulkan serta merencanakan langkah penelitian selanjutnya berdasarkan analisis yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian naratif (teks deskriptif yang menjelaskan temuan penelitian). Bagan atau diagram yang menunjukkan hubungan antar kategori. Flowchart yang menggambarkan alur atau proses penelitian. Grafik, matriks, atau jejaring kerja (network) untuk memperjelas data secara visual. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data menjadi 2 bagian utama:

- a. Pertama, tentang proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqqh Fiddin Desa Pule Kandat Kediri.
- b. Kedua, tentang apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqqh Fiddin Desa Pule Kandat Kediri.

4. Conclusion Data Drawing/verifying

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berubah jika pada tahap pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, tetapi juga bisa berkembang

seiring dengan penelitian di lapangan. Hal ini disebabkan oleh sifat penelitian kualitatif yang fleksibel, di mana masalah dan fokus penelitian dapat mengalami penyesuaian berdasarkan temuan di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil akhir yang didukung oleh bukti-bukti yang valid, jelas, dan konsisten. Oleh karena itu, peneliti melakukan verifikasi dengan kembali ke lapangan untuk mengonfirmasi temuan yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang terkumpul dianggap cukup untuk mendukung analisis. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti menyimpulkan beberapa aspek utama dalam penelitian ini, yaitu proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas informasi yang diperoleh, diperlukan proses verifikasi melalui triangulasi. Menurut Global Technology, triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber. Pendekatan ini diterapkan sebagai teknik analisis data ketika peneliti mendapatkan informasi dari sumber yang beragam.³⁴ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menguji proses internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan dengan mengumpulkan dan memverifikasi data dari pengasuh TPQ, ustadz, dan ustadzah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Peneliti dapat melakukan triangulasi sumber dengan cara berikut:
 - a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.

³⁴ Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

- b. Membandingkan pernyataan seseorang di depan umum dengan pernyataannya secara pribadi.
 - c. Membandingkan pernyataan seseorang dalam situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya dalam jangka waktu tertentu.
 - d. Membandingkan pandangan seseorang dengan pendapat dari berbagai kelompok masyarakat, seperti masyarakat umum, individu berpendidikan, kelas menengah ke atas, serta pihak pemerintah.
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan dengan penelitian.
2. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, data mengenai internalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan keagamaan di TPQ Tafaqquh Fiddin Desa Pule Kandat Kediri dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika hasil dari ketiga metode tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan mengadakan diskusi dengan pihak terkait untuk mengklarifikasi dan memastikan data yang paling akurat..